

ABSTRAK

Febriani. 2013. Memahami Novel *Yogyakarta* Karya Damien Dematra: Sebuah Kajian Struktural. Skripsi Strata (S-1). Yogyakarta. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas unsur-unsur struktur dalam novel *Yogyakarta* yang meliputi tokoh dan penokohan, alur, latar, dan tema.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut. Pertama, mendeskripsikan unsur tokoh dan penokohan; kedua, mendeskripsikan unsur alur; ketiga, mendeskripsikan unsur latar; dan keempat, merumuskan tema dalam novel *Yogyakarta* karya Damien Dematra.

Penelitian dilaksanakan melalui tiga tahap yang berurutan: pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, tokoh dalam novel *Yogyakarta* adalah Yudhistira sebagai tokoh utama protagonis, Olivia sebagai tokoh utama protagonis, Ananda sebagai tokoh protagonis, Yahya sebagai tokoh tambahan, Karta sebagai tokoh tambahan dan tokoh bulat, Gerson sebagai tokoh tambahan, Tarjo sebagai tokoh tambahan.

Kedua, alur dalam novel *Yogyakarta* ditinjau dari urutan waktu adalah alur campuran. Jika dilihat dari pengarang mengakhiri novel ini, novel *Yogyakarta* tergolong alur tertutup. Cerita ditutup dengan akhir kisah para tokohnya. Berdasarkan kriteria jumlah, novel ini beralur tunggal dan sub-plot. Apabila ditinjau dari kepadatannya termasuk alur longgar. Sedangkan berdasarkan kriteria isi adalah alur tokohan.

Ketiga, latar terdiri dari latar tempat, latar waktu, latar sosial. Latar tempat pada novel *Yogyakarta*, yaitu Ambon, Madura, Medan, Pontianak, New York, Jakarta, dan Yogyakarta. Latar waktu dalam novel terjadi antara tahun 1966 sampai dengan tahun 2009. Kejadian berlangsung dari pagi hari, sore hari, dan malam hari. Latar sosial terlihat dalam struktur sosial. Struktur sosial masyarakat dalam novel *Yogyakarta* adalah struktur sosial golongan masyarakat atas.

Keempat, tema dalam novel *Yogyakarta* meliputi tema utama dan tema tambahan. Tema utama adalah cinta tumbuh dalam perbedaan ras, agama, suku, dan budaya. Tema tambahan ada beberapa. Pertama, kesombongan tidak akan membuat kesuksesan seseorang. Tema tambahan kedua adalah pertentangan antar-umat beragama mengakibatkan trauma mendalam. Yang ketiga adalah pencarian tujuan hidup manusia. Tema tambahan terakhir adalah kasih sayang meliputi kasih sayang ibu dan anak serta kasih sayang laki-laki dan perempuan.

ABSTRACT

Febriani. 2013. Understanding a Novel Entitled *Yogyakarta* by Damien Dematra: A Structural Study. A Thesis of Undergraduate Program (S-1). Yogyakarta. Indonesian Literature Study Program, Indonesian Literature Department, Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

This thesis discusses structural elements of a novel entitled *Yogyakarta* covering characters and characterization, plots, setting, and themes.

This thesis aims to: first, describe the elements of characters and characterization; second, describe the element of plots; third, describe the element of setting; and fourth, formulate the themes of the novel entitled *Yogyakarta* by Damien Dematra.

The research was conducted following three successive stages, i.e. data collection, data analysis, and presentation of data analysis results. The results of this study are as follows. First, the characters in the novel entitled *Yogyakarta* are Yudhishtira as the main protagonist character, Olivia as the main protagonist character, Ananda as the protagonist, Yahya as an additional character, Karta as both an additional character and a round character, Gerson as an additional character as well as Tarjo as an additional character.

Second, the plots of *Yogyakarta* novel viewed from time sequence were mixed plots. Considering the way the author closed the novel, the plots of *Yogyakarta* novel belong to closed plots. The story was ended with the end story of the characters. Based on the criteria of number, this novel had single plots and sub-plots. In terms of density, the plots of the novel belong to loose plots. Meanwhile, based on the criteria of content, the plots of the novel belong to character plots.

Third, the setting of the novel consisted of place, time, social setting. The place setting of *Yogyakarta* novel consisted of Ambon, Madura, Medan, Pontianak, New York, Jakarta, and Yogyakarta. The time setting of *Yogyakarta* novel occurred between 1966 and 2009. The incident took place in the morning, in the afternoon, and in the evening. Social setting emerged in the social structure. The social structure of the community in *Yogyakarta* novel was the social structure of social classes.

Fourth, the theme of *Yogyakarta* novel included a main theme and several additional themes. The main theme is love arising in the conditions where differences in races, religions, ethnicity, and cultures exist. There were several additional themes. First, that pride will not make someone successful. Second, inter-religious conflict resulting in deep trauma. Third, efforts to determine the purpose of a human's life. The last additional theme was affection including affection between a mother and her child as well as love and affection between a man and a woman.